Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

Team project ©2017
Dony Pratidana S. Hum | Bima Agus Setyawan S. IIP

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini menguji pengaruh rasio Profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Asset*, Likuiditas yang diproksikan dengan *Current Ratio*, *Leverage* yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio*, dan Ukuran Perusahaan yang diproksikan dengan Logaritma Natural dari total aset. Hasil pengujian normalitas menunjukkan bahwa data terdistribusi normal. Hasil uji asumsi klasik menunjukkan bahwa data tidak mengandung multikolonieritas, tidak mengandung autokorelasi antar nilai residual, dan tidak terjadi heteroskedastisitas, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini dikatakan baik. Hasil uji lainnya yaitu koefisien determinasi menunjukkan nilai R sebesar 0,737 atau 73,7% yang menandakan bahwa terdapat korelasi yang positif dan kuat antar variabel serta memiliki nilai *adjusted* R^2 sebesar 0,476 yang menandakan bahwa variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen sebesar 47,6%. Berikut merupakan simpulan yang diperoleh dari hasil pengujian signifikansi dalam penelitian ini:

1. Ha_1 diterima, yang berarti variabel Profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Asset (ROA)* berpengaruh secara signifikan terhadap Rasio Pembayaran Dividen. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji statistik t yang menunjukkan nilai t sebesar 4,202 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang

dilakukan oleh Marietta dan Sampurno (2013) yang menyatakan bahwa *ROA* berpengaruh secara signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio (DPR).*

2. Ha_2 ditolak, yang berarti variabel Likuiditas yang diproksikan dengan *Current Ratio (CR)* tidak berpengaruh terhadap Rasio Pembayaran Dividen. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji statistik t yang menunjukkan nilai t sebesar 0,270 dengan nilai signifikansi sebesar 0,790 yang lebih besar dari 0,05. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Safriansyah dan Anjarwati (2013) yang menyatakan bahwa *CR* tidak berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio (DPR).*
3. Ha_3 ditolak, yang berarti variabel *Leverage* yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio (DER)* tidak berpengaruh terhadap Rasio Pembayaran Dividen. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji statistik t yang menunjukkan nilai t sebesar 0,282 dengan nilai signifikansi sebesar 0,780 yang lebih besar dari 0,05. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sumiadji (2014) yang menyatakan bahwa *DER* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio (DPR).*
4. Ha_4 ditolak, yang berarti variabel Ukuran Perusahaan yang diproksikan dengan Logaritma Natural dari total aset tidak berpengaruh terhadap Rasio Pembayaran Dividen. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji statistik t yang menunjukkan nilai t sebesar 0,441 dengan nilai signifikansi sebesar 0,663 yang lebih besar dari 0,05. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hikmah dan Astuti (2013) yang menyatakan bahwa *Firm Size*

tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio (DPR).*

5.2 Keterbatasan

Hasil penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, yaitu:

1. Objek penelitian ini adalah perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI) sehingga hasil penelitian tidak dapat digeneralisasikan untuk sektor-sektor lainnya.
2. Terdapat variabel lain yang mempengaruhi Rasio Pembayaran Dividen yang tidak diteliti. Hal ini diketahui dari nilai *adjusted* R^2 sebesar 0,476 sehingga diketahui bahwa sebesar 52,4% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

5.3 Saran

Berdasarkan simpulan dan keterbatasan yang telah dijelaskan, maka saran yang dapat diberikan kepada peneliti selanjutnya terkait dengan Rasio Pembayaran Dividen adalah:

1. Memperluas objek penelitian, misalnya perusahaan manufaktur. Dengan memperluas objek penelitian maka sampel yang diperoleh lebih banyak, sehingga hasil yang didapat bisa digeneralisasi.

2. Menambahkan variabel lain yang mungkin berpengaruh terhadap Rasio Pembayaran Dividen, seperti *free cash flow*, pertumbuhan penjualan, struktur aset, dan perputaran total aset. Rasio Likuiditas yang dapat dipakai untuk penelitian selanjutnya sebaiknya memakai *Cash Ratio*, karena salah satu syarat untuk dapat membagikan dividen tunai adalah kecukupan kas.

UMN